

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup berbagai materi, salah satunya memuat materi shalat. Materi shalat sangat penting dalam upaya mendidik anak menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, terwujudnya iman dan taqwa merupakan tujuan utama dari pendidikan Islam. Allah Swt berfirman dalam Al Qur'an bahwa shalat itu dapat mencegah manusia dari perbuatan keji dan mungkar. Al Qur'an surah Al Ankabut ayat 45.

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ

عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Dalam konteks pendidikan nasional, hal serupa menjadi tujuan utama, terutama dalam rangka mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Karena itu materi shalat selalu di berikan kepada anak didik dari setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 disebutkan tujuan Pendidikan Nasional berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan tersebut diatas memperoleh pengetahuan dan keterampilan menjadi tanggung jawab satuan pendidikan, atau sekolah yang bersangkutan di mana anak didik belajar. Di sekolah inilah anak didik menerima ilmu pengetahuan melalui proses belajar. Proses belajar yang terjadi di sekolah merupakan wahana bagi kegiatan memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan melalui interaksi edukatif antara guru dengan murid.

Interaksi edukatif antara guru dan murid berwujud proses pembelajaran (belajar mengajar) semua disiplin ilmu yang diajarkan, tidak terkecuali pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam interaksi edukatif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terkait berbagai komponen di antaranya, tujuan instruksional, materi pelajaran, metode, media, dan evaluasi hasil belajar.

Dari berbagai komponen di atas, metode mengajar merupakan salah satu komponen yang sangat penting, dalam menciptakan interaksi dan komunikasi dalam penyajian materi pelajaran, sekaligus tercapainya tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Metode mengajar merupakan suatu cara untuk menyampaikan materi pelajaran kepada anak didik. Cara ini sebagiannya tergantung pada orang yang menyampaikan cara itu, yaitu guru. Di sisi lain, anak didik sebagai orang yang menerima pelajaran akan merasakan kemudahan dalam menguasai pelajaran. Tentunya ini tergantung ketepatan guru dalam menggunakan metode apa yang tepat dan sesuai dengan tujuan instruksional yang telah di gariskan. Karena itu,

¹ *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Citra Umbara, Bandung 2006, hal. 76

guru mempunyai kewajiban memilih dan menetapkan metode apa yang tepat dan relevan, demikian pula media pembelajaran yang digunakan, sehingga memenuhi harapan. Guru yang profesional adalah guru yang mampu memilih dan menggunakan metode dan media yang tepat dalam pembelajaran. Kenyataan di lapangan kendala utama dalam menentukan penggunaan metode, seringkali kurang tepat, metode ceramah menjadi bahan andalan. Pada hal berbagai metode lain masih ada yang lebih tepat sesuai tujuan instruksional, salah satunya metode Skrip Kooperatif.

Khusus pemilihan metode mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, disarankan agar dapat menyelaraskan dengan materi pelajaran, sehingga dapat memungkinkan adanya modifikasi dari beberapa metode dengan menitik beratkan pada aktifitas siswa dalam belajar.

Berdasarkan pengalaman mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III pada SDN Sungai Kupang 2 tampak masih rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal bacaan shalat. Walaupun nilai yang didapat hanya bersifat kognitif, namun sudah sepatutnya menjadi perhatian bersama. Nilai yang tinggi dibarengi dengan perilaku yang baik serta ibadah yang benar dalam kehidupan, merupakan harapan bersama.

Ironisnya kondisi anak-anak ketika ditanya tentang bacaan shalat, hanya sedikit anak yang mampu menjawab dengan benar. Disinilah posisi guru agama harus berperan aktif untuk berbuat sesuatu untuk memperbaiki kondisi siswa, akan tetapi itu bukan persoalan yang mudah untuk dilaksanakan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Kewajiban manusia di dunia adalah ibadah. Baik ibadah dalam

pengertian khusus maupun ibadah dalam pengertian luas. Shalat merupakan ibadah yang sangat penting dalam ajaran Islam. Dengan praktik ibadah shalat, dapat dengan mudah dibedakan seorang muslim akan dianggap taat atau tidak dalam menjalankan agama Islam. Tentu orang yang tidak shalat atau jarang kelihatan shalat di waktu-waktu yang seharusnya shalat, akan dinilai kurang taat dalam beribadah dibanding dengan orang yang terlihat rajin mengerjakannya. Allah SWT sangat menekankan pentingnya shalat, karena dengan shalat seorang hamba dapat mengingat-Nya. Sebagaimana firman-Nya dalam Q.S Thaahaa : 14:

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ﴿١٤﴾

Manfaat shalat yang lain adalah dengan shalat seseorang akan terhindar dari sifat-sifat tercela. Karena fungsi sholat diantaranya adalah mencegah perbuatan keji dan mungkar. Disamping itu shalat merupakan wasilah untuk mendapatkan pertolongan dari Allah. Selain dengan sikap sabar. Firman Allah SWT dalam Q.S. Al- Baqarah : 45:

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾

Disamping fungsi di atas ada fungsi lain dalam gerakan-gerakan shalat tersebut yaitu dapat mencegah terjadinya penyakit osteoporosis dan penyakit-penyakit yang lain. Jika semua peribadatan yang diajarkan Islam seperti shalat, haji, dsb, semata-mata untuk mencapai ridho Allah SWT, maka seseorang mendapatkan ketenangan jiwa, kesehatan yang baik, stamina tubuh semakin

meningkat bahkan tulang belulang dan persendiannya bertambah sehat, pencernaannya semakin lancar, dan sebagainya. Semua ini merupakan bonus dari Allah SWT sebagai alasan atas ketulusannya mengabdikan kepada-Nya.

Dalam pelaksanaan shalat pada jenjang sekolah dasar dalam kompetensi dasar adalah peserta didik menghafalkan bacaan shalat dengan lancar. Banyak kendala yang dihadapi guru di sekolah dalam memberikan materi antara lain berhubungan dengan waktu, jam tatap muka hanya sedikit, penguasaan materi anak rendah mungkin disebabkan tingkat keberagaman siswa lain-lain dan yang paling mendasar belum memahami dan belum mengetahui terhadap manfaat shalat tersebut bagi dirinya terhadap aspek kesehatan jiwa dan kesehatan jasmaninya serta keberuntungannya di dunia dan akhirat, akan tetapi hal itu semata-mata kesalahan atau kekurangan pada siswa bisa saja terletak pada penyampaian guru masih menggunakan teori/ metode yang membosankan sehingga siswa tidak ada ketertarikan untuk memperhatikan bahkan untuk praktik shalat sekalipun.

Melihat kenyataan yang demikian, maka guru harus memikirkan bagaimana cara siswa lebih bersemangat dalam belajar, salah satunya dengan jalan menggunakan metode Skrip Kooperatif dalam penyampaian materi. Adapun pengertian Skrip Kooperatif adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, selaku guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih khusus pada materi shalat merasa sangat

perlu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bacaan shalat. Salah satu cara dengan menerapkan metode Skrip Kooperatif dalam pelajaran shalat. Tentu, harapan untuk meningkatkan nilai rata-rata sesuai standar ketuntasan belajar (7.0) yang di tetapkan KTSP akan menjadi target dalam penggunaan metode Skip Kooperatif. Untuk itulah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL BACAAN SHOLAT MELALUI METODE SKRIP KOOPERATIF SISWA KELAS III SDN SUNGAI KUPANG 2 KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal bacaan shalat
2. Guru belum mendapatkan metode yang tepat dalam proses pembelajaran
3. Rendahnya kualitas bacaan shalat siswa
4. Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran shalat

C. Rumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang masalah di atas, maka menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem pembelajaran dengan metode Skrip Kooperatif untuk meningkatkan kemampuan menghafal bacaan shalat, siswa kelas III SDN Sungai Kupang 2 Kecamatan Kandangan?

2. Bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam sistem pembelajaran dengan Skrip Kooperatif untuk meningkatkan kemampuan menghafal bacaan shalat, siswa kelas III SDN Sungai Kupang 2 Kecamatan Kandangan?
3. Apakah dengan menggunakan metode Skrip Kooperatif terdapat peningkatan kemampuan menghafal bacaan shalat siswa kelas III SDN Sungai Kupang 2 Kecamatan Kandangan?

D. Rencana Pemecahan

Rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal bacaan shalat mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa kelas III SDN Sungai Kupang 2 Kecamatan Kandangan di atasi dengan menggunakan metode Skrip Kooperatif.

E. Hipotesis Tindakan

Dengan diterapkannya metode Skrip Kooperatif meningkatkan kemampuan belajar siswa kelas III pada materi Menghafal Bacaan Shalat di SDN Sungai Kupang 2 Kecamatan Kandangan.

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui cara kerja metode Skrip Kooperatif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam materi menghafal bacaan shalat siswa Kelas III SDN Sungai Kupang 2 Kecamatan Kandangan.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menghafal bacaan shalat siswa kelas III melalui metode Skrip Kooperatif.

G. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dan memberikan sumbangsih teori pada dunia pendidikan khususnya pada bidang Pendidikan Agama Islam.
2. Bagi siswa dapat meningkatkan kemampuan Menghafal Bacaan Shalat, yang tergambar dari nilai rata-rata. Siswa memperoleh pembelajaran akhlak lebih menarik dan menyenangkan, serta termotivasi dalam meningkatkan potensi yang ada pada dirinya.
3. Bagi Peneliti merupakan suatu ajang untuk melatih daya nalar dan mengasah intelektualitas peneliti dalam menyusun karya ilmiah, dan juga sebagai bukti dan implementasi dari ilmu yang diterima di bangku kuliah, sekaligus untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I). Dan selanjutnya, hasil penelitian akan dapat digunakan pada pembelajaran berikutnya.
4. Bagi Lembaga Pendidikan
Sebagai modal tambahan pengetahuan dan pengalaman dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III SDN Sungai Kupang 2 Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, serta memicu semangat kreatifitas para guru lain untuk dapat melakukan penelitian sederhana (PTK) sehingga permasalahan yang terjadi di dalam kelasnya bisa terselesaikan.
5. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi
Sebagai tambahan referensi khazanah keilmuan di IAIN Antasari Banjarmasin.

6. Bagi guru sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya memilih metode pelajaran Skrip Kooperatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi shalat

H. Sistematika Penulisan

Proposal ini sebagai rancangan awal dari penelitian tindakan kelas, dan dirancang penulisan terdiri dari 5 (lima) bab.

BAB I Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan berkaitan dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, rencana pemecahan, hipotesis tindakan, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II Sebagai Landasan Teoritis berkaitan dengan metode Skrip Kooperatif dan pendidikan shalat.

BAB III Metode Penelitian. Dalam bab ini memuat pendekatan penelitian, subjek penelitian, setting penelitian, dan rancangan tindakan.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan pembahasan.

BAB V Penutup didalamnya berisi kesimpulan dan saran.